



LAPORAN TAHUNAN PT BPR DASSA

TAHUN 2025 (AUDITED)

North Point Commercial Navapark 08
BSD City Jl. BSD Boulevard Utara, Lengkong Kulon, Pagedangan
Kab. Tangerang – 15331

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	22
IV. Perkembangan Usaha	23
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	28
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	42
VII. Laporan Keuangan Tahunan	44
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	53
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	54

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan komprehensif yang menyajikan kinerja BPR Dassa selama periode 1 (satu) tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Laporan ini memuat Laporan Keuangan Tahunan serta informasi umum Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi yang berlaku bagi Bank Perekonomian Rakyat.

Tahun 2025 merupakan periode yang penuh tantangan bagi industri perbankan, termasuk bagi BPR Dassa. Namun demikian, BPR Dassa mampu melalui periode tersebut dengan sangat baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2024.

Secara kinerja keuangan, Perseroan mencatatkan pertumbuhan total aset sebesar **57,6%**, dari Rp219.179.238.981 pada tahun 2024 menjadi Rp345.489.671.717 pada tahun 2025. Penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar **49,1%**, dari Rp131.512.314.570 menjadi Rp196.111.509.793, yang menunjukkan ekspansi kredit yang agresif namun tetap terkelola.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami pertumbuhan yang sangat signifikan sebesar **85,5%**, dari Rp101.509.861.522 pada tahun 2024 menjadi Rp188.312.930.760 pada tahun 2025. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap BPR Dassa.

Dari sisi kualitas aset, rasio kredit bermasalah (Non- Performing Loan/ NPL) mengalami perbaikan yang sangat baik dengan penurunan sebesar **4,22%**, dari 8,12% pada tahun 2024 menjadi 3,90% pada posisi 31 Desember 2025. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi pengelolaan risiko kredit yang telah diterapkan oleh Perseroan.

Dalam merespons berbagai tantangan dan dinamika perubahan, Perseroan telah mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kinerja secara berkelanjutan. Upaya tersebut dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance), peningkatan efektivitas Manajemen Risiko, serta penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking). Selain itu, BPR Dassa juga terus mendorong inovasi, efisiensi operasional, serta memperkuat kolaborasi di seluruh lini organisasi guna meningkatkan kesiapan dalam menghadapi perubahan.

Seluruh langkah strategis yang ditempuh diarahkan untuk mengoptimalkan peluang yang ada, mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, serta memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan BPR Dassa.

PT. BPR Dassa

Ikhtisar Keuangan 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp200.240.176.699
Pendapatan Operasional	Rp34.801.047.514
Beban Operasional	Rp29.875.073.798
Pendapatan Non Operasional	Rp2.572.669.889
Beban Non Operasional	Rp1.835.182.652
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp4.458.909.632

Rasio Keuangan

KPMM 39,60%	NPL Neto 0,77%	NPL Gross 3,90%	ROA 2,80%
BOPO 81,98%	NIM 8,79%	LDR 106,33%	Cash Ratio 9,26%

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Dassa berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Dassa untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Dassa tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Dassa juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Dassa terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Dassa tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Dassa pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Dassa juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Dassa untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang

komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI - *Key Performance Indicator*) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui monitoring berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit kerja bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total penyaluran Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami peningkatan sebesar **49,1%**, dari Rp. 131.512.314.570 menjadi Rp. 196.111.509.793, yang menunjukkan ekspansi kredit yang agresif namun tetap terkelola. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Dassa dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tingkat Kesehatan Bank Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, tingkat kesehatan Bank menunjukkan kondisi yang sangat baik dan terjaga pada hampir seluruh indikator utama. Hal ini tercermin dari pemenuhan rasio-rasio keuangan yang berada pada kategori sehat hingga sangat sehat.

Dari sisi permodalan, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) terealisasi sebesar 45,4%, jauh di atas ketentuan minimum, yang menunjukkan kemampuan permodalan Bank yang sangat kuat dalam menyerap potensi risiko.

Pada aspek kualitas aset, rasio Non-Performing Loan (NPL) Neto tercatat sebesar 0,77% dan NPL Gross sebesar 3,9%, mengalami perbaikan dibandingkan target, serta berada dalam kategori sehat. Hal ini mencerminkan kualitas penyaluran kredit yang terjaga dengan baik serta efektivitas pengelolaan risiko kredit.

Dari sisi rentabilitas, Return on Assets (ROA) mencapai 2,8%, menunjukkan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Sementara itu, rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 81,98% menunjukkan efisiensi operasional yang sangat baik. Net Interest Margin (NIM) tercatat sebesar 8,79%, mencerminkan kemampuan Bank dalam mengelola pendapatan bunga secara optimal.

Likuiditas Bank juga berada pada kondisi yang memadai dengan Cash Ratio sebesar 9,26%, yang menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

Secara keseluruhan, pencapaian rasio-rasio tersebut menegaskan bahwa kondisi kesehatan Bank selama tahun 2025 berada dalam kategori **Sehat hingga Sangat Sehat**, didukung oleh permodalan yang kuat, kualitas aset yang terjaga, kinerja profitabilitas yang baik, serta likuiditas yang memadai..

URAIAN	Dec-25	
	RBB	REALISASI
1	2	3
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	37,15	45,4
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100	100
Non Performing Loan (NPL) Neto	4,43	0,77
Non Performing Loan (NPL) Gross	4,87	3,9
Return on Assets (ROA)	2,37	2,8
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	84,71	81,98
Net Interest Margin (NIM)	6,78	8,79
Cash Ratio	13,76	9,26

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Dassa masih menghadapi dinamika perekonomian global, domestik dan regional serta meningkatnya persaingan likuiditas dan iklim usaha yang belum kondusif. Dalam kondisi tersebut, BPR Dassa memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Dassa menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (*Net Interest Margin*) serta memperkuat likuiditas BPR Dassa.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Dassa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate*

Governance/ GCG) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Dassa juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* terhadap 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Dassa berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Dassa menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Dassa mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, BPR Dassa mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Dassa juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, BPR Dassa menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR

Dassa terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Dassa tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Dassa termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Dassa optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Dassa melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Dassa bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Dassa juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Dassa dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR (*Internal Control over Financial Reporting*) yaitu penilaian sendiri (*self assessment*) terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO (*Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission*) yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Dassa menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Dassa untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Dassa untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Dassa, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Dassa berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Dassa mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin eksekusi strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Dassa; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan Rencana Bisnis Bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Dassa secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Dassa telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **3 (tiga) kali Rapat Dewan Komisaris**. Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan

Direksi, telah dilaksanakan **12 (dua belas) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.**

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Dassa.

Agenda rapat meliputi:

1. Evaluasi kinerja keuangan dan operasional
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100% (seratus persen).

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab

pengelolaan PT BPR Dassa secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja perusahaan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha PT BPR Dassa.

Penilaian dan Evaluasi Dewan Komisaris terhadap Prospek Bisnis

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, peningkatan kompetensi pegawai dan penguatan permodalan secara organik.

Dewan Komisaris memberikan dukungan terhadap prospek bisnis tahun 2026 yang disampaikan oleh Direksi, yang dinilai telah mencerminkan pendekatan yang seimbang antara optimalisasi peluang usaha dan penerapan mitigasi risiko yang memadai.

Dewan Komisaris juga mendukung kebijakan Direksi dalam menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dengan menggunakan asumsi yang realistis dan terukur, sehingga target yang ditetapkan dapat dicapai secara optimal dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

Selain itu, Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi senantiasa menjaga kecukupan permodalan dan likuiditas sebagai fondasi utama dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha yang terus berkembang, serta untuk memastikan keberlangsungan usaha Bank secara sehat dan berkelanjutan.

Pengawasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Dassa di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan (*trust*) dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/ atau

memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola posisi 31 Desember 2025, BPR Dassa memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik) dan Peringkat Komposit (PK) ini agar dipertahankan atau dapat ditingkatkan menjadi PK-1 (Sangat Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPku) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPku) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 30 Juni 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPku),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Pengawasan Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Dassa telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 yang dilaporkan ke OJK dan Laporan IRA dimaksud ditembuskan ke Dewan Komisaris, menunjukkan bahwa Tingkat Risiko PT BPR Dassa berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi PT BPR Dassa dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) PT BPR Dassa cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Dassa selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Dassa dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian fraud yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Dassa dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar Penerapan Strategi *Anti Fraud* yaitu

Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud Semester I dan II Tahun 2025 yang berisi *Self Assessment* terhadap 4 (empat) Pilar yang dilaporkan per semester ke OJK dan ditembuskan ke Dewan Komisaris.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari *maker*, *checker* sampai dengan *approval*) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Dassa agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan *risk awareness* untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko *Fraud*. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Dassa menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (*value added*) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.



Nama	Ong Tek Tjan
Alamat	Jl. Mitra Gading Villa Blok C-1 no. 19 RT 003 RW 017 Kelapa Gading Barat Kepala Gading Jakarta
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	20 Februari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	20 Februari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	63/KR.01/2022
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 September 2022
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	01 Februari 1993
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Gajah Mada Yogyakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan BSMR Level 5
Tanggal Pelatihan	04 Juni 2019
Lembaga Penyelenggara	BSMR
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Februari 2025

2.



Nama	Pahala David Pandjaitan
Alamat	Discovery Cielo Blok A No.33 RT 001 RW 015 Kelurahan Parigi Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan Banten
Jabatan	Direktur Utama
Tanggal Mulai Menjabat	22 September 2023
Tanggal Selesai Menjabat	20 Februari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-51/KR.01/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	13 September 2023
Pendidikan Terakhir	S2
Tanggal Kelulusan	12 Mei 2003
Nama Lembaga Pendidikan	University of Sidney
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2
Tanggal Pelatihan	08 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

3.



Nama	Ferry
Alamat	Komp. Kresek Indah Blok M/1 RT 006 RW 012 Duri Kosambi Cengkareng Jakarta Barat
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	03 Oktober 2023
Tanggal Selesai Menjabat	20 Februari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-57/KR.01/2023
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	11 Oktober 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	26 September 2003
Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Bina Nusantara
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 2
Tanggal Pelatihan	08 Mei 2023
Lembaga Penyelenggara	Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Agustus 2028



4.



Nama	Arum Dwi Chrisno Rini
Alamat	Perumnas Blok D 27 no 4 RT 001 RW 009 Kelurahan Cibeber Kecamatan Cibeber Kota Cilegon Banten
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	25 Juli 2024
Tanggal Selesai Menjabat	20 Februari 2028
Nomor SK Persetujuan Otoritas	KEP-89/KO.11/2024
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	25 Juli 2024
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	25 Januari 2008
Nama Lembaga Pendidikan	Univ. Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Kompetensi Direktur Tingkat 1
Tanggal Pelatihan	29 Februari 2024
Lembaga Penyelenggara	Certif
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 April 2027

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.	 <p>MAFATIHUL ALIEFANY KABAG LEGAL</p>
Nama	Mafatihul Aliefany
Alamat	Sentraland Paradise, Parung Panjang
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	02 Mei 2024
Surat Pengangkatan No.	012/SKDIR/BPR-DASSA/V/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Mei 2024
2.	 <p>RUDY ILHAM KABAG SKAI</p>
Nama	Rudy Ilham
Alamat	Perum Puri Arraya Blok BE 24 Kel.Cicadas Kec.Ciampea Kab.Bogor
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2025
Surat Pengangkatan No.	082/SKDIR/BPR-DASSA/IX/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	25 September 2025

3.



Nama	Yusnita Ika Puspitarini
Alamat	Bukit Dago A11/14 Rawakalong Gunung Sindur Kab. Bogor Jawa Barat
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2025
Surat Pengangkatan No.	056/SKDIR/BPR-DASSA/XII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	25 September 2025

4.



Nama	Amelia Pertiwi
Alamat	Alam Indah Blok E2-24 RT 003 RW 007 Kelurahan Poris Plawad Indah Kecamatan Cipondoh Kota Tangerang
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	02 Januari 2024
Surat Pengangkatan No.	005/SKDIR/BPR-DASSA/I/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Januari 2024

5.



Nama	Pirman Sidik
Alamat	Kp. Kosong, RT003/RW004, Panunggangan, Pinang, Tangerang
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	04 September 2025
Surat Pengangkatan No.	063/HCGA/SKDIR/BPR-DASSA/IX/20
Surat Pengangkatan Tanggal	03 September 2025

6.



Nama	Brian Argaries
Alamat	Jl. Palem Sirai 6 No.1 RT 005 RW 019 Kel. Bencongan Kec. Kelapa Dua Tangerang
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	11 Juli 2025
Surat Pengangkatan No.	043/SKDIR/BPR-DASSA/VII/2025
Surat Pengangkatan Tanggal	11 Juli 2025

7.



Nama	Nita Oktavia Shanti
Alamat	Jl. Imam Bonjol Kampung Sawah RT 002 RW 008 Sukajadi Karawaci Kota Tangerang
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	01 Oktober 2024
Surat Pengangkatan No.	035/SKDIR/BPR-DASSA/IX/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	30 September 2024

8.



Nama	Ucu Sulhiyah
Alamat	Jl. RHM Noeradji Kenaiban No.44 RT 002 RW 002 Pabuaran Karawaci Tangerang
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	01 Agustus 2024
Surat Pengangkatan No.	020/SKDIR/BPD-DASSA/VIII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Agustus 2024

9.



Nama	Hendra Kurniawan
Alamat	Kp Baru Jelupang RT 023 RW 006 Kel Jelupang Kec. Serpong Utara Kota Tangerang Selatan
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	04 September 2025
Surat Pengangkatan No.	064/HCGA/SKDIR/BPR-DASSA/IX/20
Surat Pengangkatan Tanggal	03 September 2025

10.



Nama	Luky Kurnia Putra
Alamat	Mutiara Gading City Cluster London Blok L10 no. 5 Kelurahan Setiasih Kecamatan Tarumajaya Bekasi Utara
Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
Tanggal Mulai Menjabat	26 Agustus 2024
Surat Pengangkatan No.	020/SKDIR/BPR-DASSA/VIII/2024
Surat Pengangkatan Tanggal	26 Agustus 2024

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	Handoko A Tanuadji
	Alamat	Jl. Nusantara V Blok J No.4 RT 010 RW 017 Sunter Agung Tanjung Priok
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp45199000000
	Persentase Kepemilikan	99.99%
	2.	Nama
Alamat		Graha Anabatic, Jl. Scientia Boulevard Summarecon Serpong Kav. U2, Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten 15810
Jenis Pemilik		Perorangan
Status Pemegang Saham		Non PSP
Jumlah Nominal		Rp1000000
Persentase Kepemilikan		0.01%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	HANDOKO A TANUADJI
----	---------------------------	---------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	68
Tanggal akta pendirian	17 Juni 1991
Tanggal mulai beroperasi	18 Mei 1992
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	01
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	01 September 2025
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09-0332563
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	02 September 2025
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Bank Perekonomian Rakyat
Tempat kedudukan	Kabupaten Tangerang
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Ribka Aretha Hosianna Hasian

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	34.801.048
Beban Operasional	29.875.074
Pendapatan Non Operasional	2.572.670
Beban Non Operasional	1.835.183
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.663.461
Taksiran Pajak Penghasilan	1.424.659
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.458.910

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	138.490.201	-	-	-	-	138.490.201
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	947.810	-	-	-	-	947.810
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	161.897.224	29.590.054	153.244	282.759	7.369.085	199.292.366

Jumlah Aset Produktif	301.335.235	29.590.054	153.244	282.759	7.369.085	338.730.377
------------------------------	--------------------	-------------------	----------------	----------------	------------------	--------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	39,60
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	0,77
NPL Gross	3,90
Return on Assets (ROA)	2,80
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,98
Net Interest Margin (NIM)	8,79
Loan to Deposit Ratio (LDR)	106,33
Cash Ratio	9,26

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,90
NPL Neto (%)	0,77

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Tingkat Non-Performing Loan (NPL) Bank yang tercatat sebesar NPL Gross 3,9% dan NPL Net 0,77% terutama dipengaruhi oleh penurunan kualitas usaha debitur. Berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kualitas aset sebagaimana diatur dalam POJK, kondisi ini disebabkan oleh melemahnya kemampuan bayar debitur yang dipicu oleh penurunan omzet usaha dan kegagalan dalam pengelolaan bisnis. Selain itu, terdapat faktor internal debitur berupa kurangnya ketahanan usaha terhadap tekanan ekonomi, terbatasnya diversifikasi sumber pendapatan, serta lemahnya manajemen keuangan usaha. Kondisi tersebut berdampak pada terganggunya arus kas debitur sehingga mengakibatkan keterlambatan hingga ketidakmampuan dalam memenuhi kewajiban pembayaran kredit sesuai perjanjian.

Dari sisi eksternal, dinamika perekonomian yang belum sepenuhnya stabil turut memberikan tekanan terhadap sektor usaha mikro dan kecil yang menjadi segmen utama pembiayaan Bank, sehingga meningkatkan risiko penurunan kualitas kredit.

Langkah Penyelesaian:

Dalam rangka menjaga kualitas aset dan memitigasi risiko kredit sesuai dengan ketentuan dalam POJK, Bank telah dan akan terus melakukan langkah-langkah penyelesaian kredit bermasalah secara komprehensif dan terukur, antara lain:

1. Restrukturisasi Kredit

Bank melakukan upaya restrukturisasi terhadap debitur yang masih memiliki prospek usaha dan kemampuan membayar, melalui penjadwalan kembali (rescheduling), persyaratan kembali (reconditioning), maupun penataan kembali (restructuring). Langkah ini dilakukan dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dan penilaian kelayakan usaha debitur.

2. Penyelesaian Melalui Lelang Agunan

Terhadap kredit yang tidak menunjukkan perbaikan kualitas dan debitur tidak kooperatif, Bank melakukan penyelesaian melalui eksekusi agunan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk melalui mekanisme lelang guna mempercepat recovery aset.

3. Pengambilalihan Agunan (AYDA)

Dalam hal pelaksanaan lelang tidak optimal atau tidak terdapat pembeli, Bank melakukan pengambilalihan agunan (Agunan Yang Diambil Alih/ AYDA) sebagai bagian dari strategi penyelesaian kredit bermasalah. Pengelolaan AYDA dilakukan secara aktif dan terencana untuk segera dilakukan penjualan kembali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Peningkatan Monitoring dan Pembinaan Debitur

Bank juga memperkuat fungsi monitoring dan pembinaan terhadap debitur, khususnya pada kredit dengan potensi penurunan kualitas, guna melakukan tindakan preventif sejak dini.

Melalui langkah-langkah tersebut, Bank berkomitmen untuk menjaga kualitas aset tetap sehat serta memastikan pengelolaan risiko kredit dilakukan secara efektif, prudent, dan sesuai dengan ketentuan regulator.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Dassa mencatat sejumlah perkembangan usaha yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja dan tingkat kesehatan Bank. Secara umum, tidak terdapat penambahan maupun pengurangan kegiatan usaha yang bersifat material. Kegiatan operasional Bank tetap difokuskan pada penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit secara pruden.

Dari sisi jaringan kantor, tidak terdapat perubahan signifikan baik berupa pembukaan kantor baru maupun penutupan kantor selama tahun 2025. Bank tetap mengoptimalkan fungsi jaringan kantor yang ada dengan meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah serta efisiensi operasional.

Di tengah dinamika lingkungan bisnis yang masih diwarnai oleh ketidakpastian ekonomi dan tekanan terhadap daya beli masyarakat, Bank melakukan berbagai langkah strategis untuk menjaga kinerja tetap optimal. Hal ini tercermin dari peningkatan rasio permodalan (KPM) yang mencapai 45,4% serta kemampuan Bank dalam menjaga kualitas aset, dengan rasio Non-Performing Loan (NPL) Net sebesar 0,77% dan NPL Gross sebesar 3,9% yang masih dalam kategori sehat.

Selain itu, kinerja profitabilitas menunjukkan tren positif, yang tercermin dari peningkatan

Return on Assets (ROA) menjadi 2,8% serta efisiensi operasional yang membaik, ditunjukkan oleh penurunan rasio BOPO menjadi 81,98%. Hal ini mengindikasikan bahwa Bank mampu mengelola biaya operasional secara lebih efektif di tengah kondisi usaha debitur yang cukup menantang.

Perubahan lingkungan bisnis, khususnya penurunan omzet pada sebagian debitur, turut mempengaruhi profil risiko kredit. Namun demikian, Bank secara aktif melakukan langkah mitigasi melalui restrukturisasi kredit, upaya penagihan, serta penyelesaian kredit bermasalah melalui lelang dan pengambilalihan agunan (AYDA).

Secara keseluruhan, perkembangan usaha selama tahun 2025 menunjukkan bahwa Bank mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi eksternal serta tetap menjaga tingkat kesehatan yang sangat baik, sehingga mendukung keberlanjutan usaha di masa yang akan datang.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian secara umum menunjukkan dinamika yang cukup menantang, terutama bagi pelaku usaha mikro dan kecil yang menjadi segmen utama nasabah BPR. Tekanan terhadap daya beli masyarakat serta fluktuasi harga kebutuhan pokok berdampak pada penurunan omzet usaha debitur, yang pada akhirnya turut memengaruhi kemampuan pembayaran kewajiban kredit.

Di sisi lain, stabilitas sektor keuangan masih relatif terjaga, didukung oleh kebijakan otoritas yang adaptif dalam menjaga likuiditas dan mendorong pertumbuhan kredit. Hal ini memberikan ruang bagi industri perbankan, termasuk BPR, untuk tetap menjalankan fungsi intermediasi secara optimal meskipun dihadapkan pada peningkatan risiko kredit.

Dalam konteks tersebut, manajemen PT BPR Dassa secara konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta memperkuat kualitas aset melalui berbagai langkah mitigasi risiko, seperti restrukturisasi kredit, peningkatan monitoring terhadap debitur, dan penyelesaian kredit bermasalah.

Kinerja tingkat kesehatan bank selama tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik. Hal ini tercermin dari rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang mencapai 45,4%, jauh di atas ketentuan minimum, serta rasio kualitas aset yang tetap terjaga dengan NPL Gross sebesar 3,9% dan NPL Net sebesar 0,77%. Selain itu, profitabilitas juga mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh Return on Assets (ROA) sebesar 2,8% dan Net Interest Margin (NIM) sebesar 8,79%.

Efisiensi operasional juga menunjukkan perbaikan dengan rasio BOPO yang menurun menjadi 81,98%, mencerminkan pengelolaan biaya yang semakin efektif. Sementara itu, likuiditas tetap berada dalam kondisi memadai meskipun Cash Ratio tercatat sebesar 9,26%, yang masih dalam kategori sehat.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tersebut, manajemen akan terus mengoptimalkan strategi bisnis yang adaptif dan berorientasi pada pengelolaan risiko yang prudent, guna menjaga kesinambungan usaha serta meningkatkan kinerja keuangan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Sepanjang tahun buku 2025, manajemen BPR secara konsisten menerapkan strategi dan kebijakan yang adaptif dalam rangka menjaga kinerja usaha tetap sehat serta mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari indikator tingkat kesehatan bank yang

menunjukkan kondisi sangat sehat pada sebagian besar rasio utama, antara lain Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) sebesar 45,4%, rasio Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang terjaga pada 100%, serta Return on Assets (ROA) yang meningkat menjadi 2,8%. Selain itu, efisiensi operasional juga membaik yang ditunjukkan oleh penurunan rasio BOPO menjadi 81,98%.

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan, khususnya di era digital, BPR mengarahkan strategi pengembangan usaha pada beberapa fokus utama sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Bisnis di Era Digital

BPR terus melakukan penguatan sistem internal berbasis digital guna meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, serta kualitas layanan kepada nasabah. Digitalisasi difokuskan pada sistem akuntansi, administrasi umum (GA), dan pengelolaan data nasabah untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat.

2. Penguatan Permodalan

Manajemen berkomitmen menjaga struktur permodalan yang kuat sebagai fondasi ekspansi usaha. Tingginya rasio KPM mencerminkan kemampuan bank dalam menyerap risiko serta mendukung pertumbuhan kredit secara sehat dan terukur.

3. Strategi Pemasaran dan Pertumbuhan Kredit

Dalam meningkatkan penyaluran kredit, BPR menerapkan prinsip kehati-hatian dengan tetap memperhatikan kualitas aset. Strategi pemasaran dilakukan secara selektif dengan fokus pada sektor usaha produktif dan debitur yang memiliki kapasitas pembayaran yang baik. Selain itu, pendekatan personal kepada nasabah tetap menjadi keunggulan utama untuk menjaga loyalitas dan memperluas basis nasabah.

4. Penguatan Kualitas Aset dan Manajemen Risiko

BPR terus memperkuat fungsi manajemen risiko, khususnya dalam pengendalian kredit bermasalah. Penurunan rasio NPL Net menjadi 0,77% dan NPL Gross menjadi 3,9% menunjukkan keberhasilan strategi pengawasan kredit, restrukturisasi, serta penyelesaian kredit bermasalah melalui langkah-langkah seperti lelang dan pengambilalihan agunan (AYDA).

5. Arah Kebijakan Penguatan Usaha

Ke depan, BPR akan tetap fokus pada pertumbuhan yang berkualitas dengan menyeimbangkan antara ekspansi usaha dan pengelolaan risiko. Kebijakan diarahkan pada peningkatan profitabilitas, efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dengan penerapan strategi dan kebijakan tersebut, manajemen optimis BPR mampu mempertahankan kinerja yang sehat serta meningkatkan daya saing di tengah perkembangan industri perbankan yang semakin dinamis.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

Dalam rangka memperkuat penerapan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan yang

baik, PT BPR Dassa terus mengembangkan strategi dan kebijakan yang terintegrasi dan berkesinambungan.

Strategi utama yang diterapkan meliputi penguatan fungsi pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dalam memastikan implementasi manajemen risiko berjalan efektif. Bank juga melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur operasional agar sejalan dengan ketentuan regulator serta praktik perbankan yang sehat.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Bank menerapkan prinsip kehati-hatian melalui analisis kelayakan kredit yang lebih komprehensif, monitoring secara berkala terhadap debitur, serta penguatan sistem early warning untuk mendeteksi potensi penurunan kualitas kredit sejak dini. Upaya penyelesaian kredit bermasalah dilakukan melalui restrukturisasi, penagihan intensif, hingga penyelesaian melalui agunan (AYDA) secara terukur.

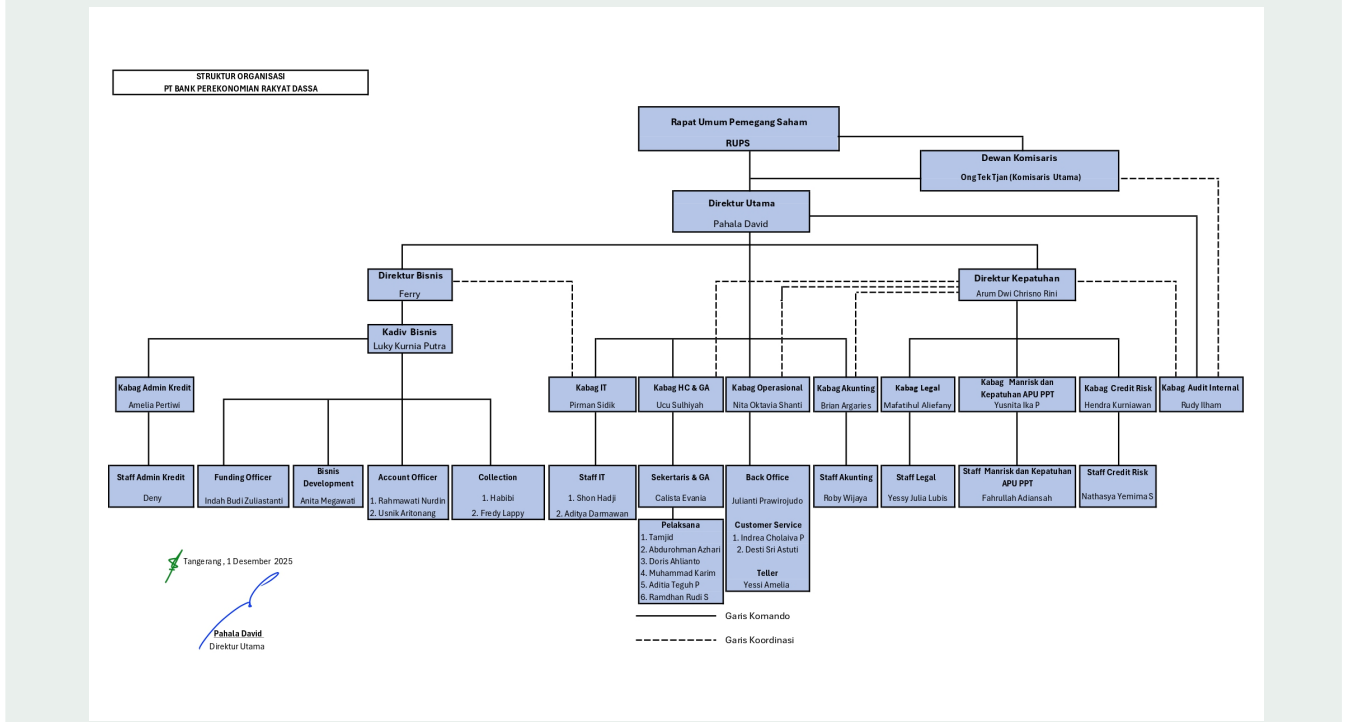
Pada risiko operasional, Bank meningkatkan pengendalian internal melalui standardisasi proses kerja, pemanfaatan sistem informasi yang lebih andal, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan berkelanjutan.

Selain itu, dalam rangka memperkuat tata kelola, Bank memastikan penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten, termasuk transparansi pelaporan, kepatuhan terhadap regulasi, serta penguatan fungsi audit internal dan kepatuhan.

Dengan strategi tersebut, Bank optimis dapat menjaga stabilitas kinerja, memitigasi berbagai potensi risiko, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris berjumlah 1 (satu) orang dan Direksi berjumlah 3 (tiga) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan .

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito Berjangka
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan Dassa
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Umum
	Uraian	Kredit Umum
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Channeling
	Uraian	Kredit Channeling Pensiunan

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam rangka mendukung kelancaran kegiatan operasional serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, PT BPR Dassa terus melakukan pengembangan dan optimalisasi

pemanfaatan teknologi informasi. Pengelolaan sistem teknologi informasi dilakukan secara terintegrasi dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, keandalan, dan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

PT BPR Dassa telah menjalin kerja sama dengan beberapa Penyelenggara Jasa Teknologi Informasi (PJTI) guna mendukung operasional dan pengembangan layanan, antara lain:

1. Kerja sama dengan **PT Teradata** dalam penyediaan dan pengelolaan *Core Banking System (CBS)* yang digunakan sebagai sistem utama dalam pengolahan data transaksi, pencatatan keuangan, serta pelaporan bank secara terintegrasi.
2. Kerja sama dengan **PT Jedi** dalam penyediaan *Corporate Support System (CSS)* yang mendukung fungsi operasional internal seperti administrasi, pelaporan, dan pengelolaan data pendukung lainnya.
3. Kerja sama dengan **PT Telkomsel** dalam penyediaan layanan jaringan telekomunikasi guna mendukung komunikasi operasional yang stabil dan handal.
4. Kerja sama dengan **MyRepublic** dalam penyediaan layanan jaringan internet untuk menunjang konektivitas sistem serta akses data secara cepat dan aman.

Sejalan dengan perkembangan industri perbankan dan kebutuhan nasabah, PT BPR Dassa juga terus melakukan upaya digitalisasi dalam kegiatan operasional, antara lain melalui peningkatan kapasitas sistem, penguatan infrastruktur jaringan, serta optimalisasi penggunaan aplikasi berbasis teknologi. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat proses layanan, serta meminimalkan risiko operasional yang dapat timbul.

Dengan dukungan teknologi informasi yang memadai dan kerja sama strategis dengan mitra PJTI, PT BPR Dassa optimis dapat terus meningkatkan kualitas layanan serta menjaga keberlangsungan operasional yang efektif dan efisien.

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional serta menjaga keandalan layanan, Bank senantiasa melakukan penguatan pada sistem keamanan teknologi informasi secara berkelanjutan. Upaya pengamanan ini dilakukan untuk melindungi data dan informasi Bank maupun nasabah dari potensi ancaman, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

Penerapan sistem keamanan teknologi informasi mencakup pengelolaan hak akses pengguna secara ketat, penggunaan sistem otentikasi berlapis (multi- factor authentication), serta pembaruan sistem dan perangkat lunak secara berkala guna mengantisipasi kerentanan (vulnerability). Selain itu, Bank juga melakukan pemantauan (monitoring) aktivitas sistem secara real-time untuk mendeteksi dan merespons potensi insiden keamanan dengan cepat dan tepat.

Dalam mendukung aspek pencegahan, Bank secara rutin melaksanakan backup data dan uji pemulihan (disaster recovery test) guna memastikan keberlangsungan operasional apabila terjadi gangguan sistem. Di sisi lain, peningkatan kesadaran keamanan informasi juga dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan agar memahami pentingnya menjaga kerahasiaan data dan mematuhi kebijakan keamanan yang berlaku.

Dengan berbagai langkah tersebut, Bank berkomitmen untuk menjaga integritas, kerahasiaan, dan ketersediaan informasi, serta memastikan bahwa penyelenggaraan teknologi informasi berjalan secara aman, andal, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Dassa menunjukkan perkembangan yang positif dalam pengelolaan pasar, baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit. Hal ini tercermin dari pertumbuhan portofolio kredit yang mencapai sekitar 9,3% secara tahunan, yang didukung oleh strategi ekspansi yang tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Dari sisi penyaluran dana, Bank terus memfokuskan pembiayaan pada sektor-sektor produktif, khususnya segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki potensi pertumbuhan dan kontribusi terhadap perekonomian lokal. Penyaluran kredit dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan profil risiko debitur, sehingga kualitas kredit tetap terjaga, sebagaimana tercermin dari rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross sebesar 3,9% dan NPL Net sebesar 0,77%.

Sementara itu, dari sisi penghimpunan dana, Bank berhasil menjaga stabilitas Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui optimalisasi produk simpanan seperti tabungan dan deposito. Strategi pemasaran yang lebih terarah serta peningkatan kualitas layanan menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kepercayaan nasabah.

Ke depan, Bank menetapkan target pasar yang lebih terfokus pada penguatan basis nasabah

eksisting serta ekspansi pada sektor ekonomi yang memiliki ketahanan dan prospek pertumbuhan yang baik. Selain itu, pengembangan produk dan layanan yang lebih inovatif serta berbasis kebutuhan nasabah akan terus dilakukan untuk meningkatkan daya saing Bank di industri perbankan.

Dengan strategi tersebut, Bank optimis dapat mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, dengan tetap menjaga kualitas aset dan tingkat kesehatan Bank secara keseluruhan.

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR DASSA
	Alamat	North Point Nava Park NB08 Jl. BSD Boulevard Utara
	Desa/Kecamatan	Kelurahan Lengkong Kulon Kecamatan Pagedangan
	Kabupaten/Kota	Kab. Tangerang
	Kode Pos	15331
	Nama Pimpinan	Pahala David
	Nomor Telepon	021-27848785
	Jumlah Kantor Kas	0

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Simpan Pinjam Aggre Dana Kapital
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	15 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa fixed asset menggunakan mekanisme pembayaran bunga setiap bulan berjalan.

2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Simpan Pinjam Athaya Raya Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	12 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Simpan Pinjam Telaga Mandiri Indonesia
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	20 Maret 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Jasa Jadimulya Berkah Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	08 September 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling

	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Jasa Fadhillah Aqila Sejahtera
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	06 Oktober 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Jasa Danamitra Utama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	10 November 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Jasa Sadawira Sejahtera Bersama
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	25 November 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
9.	Nama Lembaga Lain yang	Koperasi Jasa Cempaka Bahtera Digdaya

	Bekerjasama	
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	27 November 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Koperasi Jasa Bandes Rekayasa Digital
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	26 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit dengan jaminan berupa SK Pensiun menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan dilakukan dengan memotong gaji secara langsung melalui Kantor Pos.
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Yayasan Putra Bhakti Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	14 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit kepada Karyawan yang terdaftar pada lembaga pendidikan Yayasan menggunakan mekanisme pembayaran angsuran setiap bulan yang dipotong langsung dari gaji.
12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Yayasan Putra Bhakti Sentosa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	23 Juli 2025
	Jenis Kerja Sama	kredit channeling

	Uraian Kerja Sama	Kerja sama penyaluran kredit kepada mahasiswa yang terdaftar pada lembaga pendidikan Yayasan menggunakan mekanisme pembayaran bunga setiap bulan.
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Asuransi Jiwa CAR
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	01 September 2025
	Jenis Kerja Sama	asuransi jiwa
	Uraian Kerja Sama	Kerja sama dalam hal mengcover asuransi jiwa debitur DASSA.
14.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Raksa Pratikara (Asuransi Kebakaran)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	24 November 2025
	Jenis Kerja Sama	asuransi kebakaran
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama referensi dalam rangka produk Bank asuransi kebakaran
15.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Asuransi Raksa Pratikara (Asuransi Kebakaran)
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	24 November 2025
	Jenis Kerja Sama	asuransi kebakaran
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama referensi dalam rangka produk Bank asuransi kebakaran

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0,00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0,00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0,00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0,00%	0
Grand Total		0	0	0	0,00%	0	0,00%	0

Sepanjang tahun buku 2025, Bank Dassa menunjukkan kualitas layanan yang sangat baik yang tercermin dari tidak adanya pengaduan nasabah (nihil pengaduan) yang tercatat selama periode tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan telah berjalan sesuai dengan harapan nasabah serta didukung oleh sistem dan prosedur operasional yang efektif.

Meskipun tidak terdapat pengaduan, Bank Dassa tetap menerapkan mekanisme penanganan pengaduan nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk komitmen dalam menjaga perlindungan konsumen. Sarana penyampaian pengaduan tetap tersedia dan diinformasikan secara jelas kepada nasabah, sehingga apabila di kemudian hari terdapat keluhan, dapat segera ditindaklanjuti secara cepat dan tepat.

Keberhasilan dalam menjaga nihilnya pengaduan nasabah tidak terlepas dari upaya berkelanjutan manajemen dalam meningkatkan kualitas layanan, memperkuat pengendalian internal, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia. Evaluasi dan monitoring terhadap kualitas pelayanan juga tetap dilakukan secara berkala sebagai langkah preventif guna mempertahankan tingkat kepuasan nasabah.

Sejalan dengan kondisi perekonomian yang masih dinamis, khususnya pada sektor usaha yang menjadi fokus pembiayaan Bank, manajemen tetap konsisten dalam menjaga kinerja dan kualitas layanan. Hal ini turut mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan nasabah serta memperkuat kepercayaan terhadap Bank.

10. Tingkat Kesehatan Bank

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Go Digital (Self Assessment)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester I 2025
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	3
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Sepanjang tahun 2025, kondisi perekonomian secara umum menunjukkan dinamika yang cukup menantang, ditandai dengan tekanan terhadap sektor usaha mikro dan kecil akibat fluktuasi daya beli masyarakat serta kenaikan biaya operasional. Hal ini berdampak pada kinerja sebagian debitur, khususnya dalam menjaga stabilitas arus kas usaha. Namun demikian, di tengah kondisi tersebut, manajemen tetap mampu menjaga kinerja dan tingkat kesehatan bank secara optimal melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko yang disiplin.

Berdasarkan indikator utama tingkat kesehatan bank, kinerja PT BPR Dassa menunjukkan hasil yang sangat baik. Rasio permodalan (KPMM) tercatat sebesar 45,4%, jauh di atas ketentuan minimum yang berlaku, mencerminkan struktur permodalan yang sangat kuat dalam mendukung ekspansi usaha dan menyerap potensi risiko. Dari sisi likuiditas, Cash Ratio berada pada level 9,26%, yang menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tetap terjaga dengan baik.

Kualitas aset juga menunjukkan perbaikan yang signifikan. Rasio Non-Performing Loan (NPL) Gross tercatat sebesar 3,9% dan NPL Neto sebesar 0,77%, yang mencerminkan pengelolaan kredit yang semakin prudent serta efektivitas langkah-langkah penanganan kredit bermasalah yang dilakukan manajemen.

Dari sisi profitabilitas, bank berhasil mencatatkan peningkatan kinerja yang tercermin dari Return on Assets (ROA) sebesar 2,8% serta Net Interest Margin (NIM) sebesar 8,79%. Efisiensi operasional juga mengalami perbaikan, yang ditunjukkan oleh rasio BOPO sebesar 81,98%, lebih baik dibandingkan target yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, dengan capaian tersebut, tingkat kesehatan PT BPR Dassa selama tahun 2025 berada dalam kategori **Sangat Sehat**, yang mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga stabilitas kinerja, memperkuat fundamental usaha, serta menghadapi tantangan perekonomian dengan strategi yang tepat dan berkelanjutan.

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	5 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	3 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	25 orang
Jumlah Pegawai Tetap	27 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	6 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	7 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	25 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	17 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	16 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	13 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	12 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan APU PPT dan PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	09 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	33 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelaksanaan pelatihan APU PPT dan PPPSPM guna meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pegawai terhadap pencegahan pencucian uang, pendanaan terorisme, dan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	41.267	91.010
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	138.490.201	66.171.631
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	484.386	222.912
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	200.240.177	132.893.567
Provisi yang belum diamortisasi	1.328.466	643.318
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	800.201	737.934
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	6.269.044	1.369.524
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	8.356.891	18.004.549
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	4.889.471	4.236.452
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.787.393	1.965.350
Aset Tidak Berwujud	418.658	418.658
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	320.554	230.799
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	4.043.051	2.353.772

TOTAL ASET	345.489.672	218.999.803
Liabilitas Segera	378.172	2.726.389
Tabungan	18.817.247	11.624.468
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	169.495.683	89.885.394
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	91.150.000	49.400.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	1.888.889	1.000.000
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	258.867	8.333
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	8.221.189	2.683.139
TOTAL LIABILITAS	289.692.313	157.311.056
Modal Dasar	100.000.000	100.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	54.800.000	54.800.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	183.831	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	23.158	23.158
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	5.931.461	13.110.456
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.458.910	3.355.133
TOTAL EKUITAS	55.797.359	61.688.747

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	34.801.048	29.954.183
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	340.769	714.149
Tabungan	6.775	1.920
Deposito	2.997.358	2.791.126
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	26.261.300	20.760.377
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.121.828	934.609
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.202.350	2.203.587
e. Pemulihan CKPN	655.143	1.397.931
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	2.215.524	1.150.483
Beban Operasional	29.875.074	25.850.459
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	252.609	258.972
Deposito	6.056.778	5.814.806
Simpanan dari Bank Lain	3.802.547	3.626.657
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	221.250	16.806
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	305.947	309.241
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	700.042	6.167
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.655.138	848.948
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	367.798	160.520
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	372.576	151.852
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	1.190.217	499.727
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	7.871.298	8.069.274
Honorarium	0	0
Lainnya	2.156.595	660.000
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	251.000	213.554
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	577.200	1.057.500
Lainnya	53.876	43.439

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	619.195	495.838
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	89.755	89.764
f. Beban Premi Asuransi	333.621	193.757
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	744.099	760.725
h. Beban Barang dan Jasa	968.858	1.657.275
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	285.988	353.390
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	528.329	376.073
f. Lainnya	470.360	186.176
Laba (Rugi) Operasional	4.925.974	4.103.724
Pendapatan Non Operasional	2.572.670	473.969
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	376.073	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	2.196.597	473.969
Beban Non Operasional	1.835.183	280.036
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.835.183	280.036
Laba (Rugi) Non Operasional	737.487	193.933

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	5.663.461	4.297.657
Taksiran Pajak Penghasilan	1.424.659	942.524
Pendapatan Pajak Tangguhan	220.108	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	4.458.910	3.355.133
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	131.052	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	131.052	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	4.327.857	3.355.133

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.399.038	1.446.155
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	8.577.952	9.890.256
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.468.901	2.655.023
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	8.665.214	9.147.741
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	45.200	23	13.110	58.334
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	3.355	3.355
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	45.200	23	16.466	61.689
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	4.406	4.406
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-9.898	-9.898
Saldo Akhir (per 31 Des)	45.200	23	10.974	56.197

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	29.606.203	24.267.573
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	2.890.155	1.804.173
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	0	3.882.437
Pembayaran beban bunga	-12.688.363	-10.572.354
Beban gaji dan tunjangan	-8.121.972	-8.942.828
Beban umum dan administrasi	-6.877.921	-5.646.307
Beban operasional lainnya	-13.037	-312.372
Pendapatan non operasional lainnya	2.572.554	473.969
Beban non operasional lainnya	-2.224.784	-656.634
Pembayaran pajak penghasilan	-345.655	-942.524
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	120.910.000	11.103.981
Kredit yang diberikan	61.699.675	19.942.702
Agunan yang diambil alih	-9.647.658	-17.111.549
Aset lain-lain	183.520	354.908
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	78.536	-143.291
Tabungan	-7.192.780	-466.220
Deposito	-79.610.290	-321.573
Simpanan dari bank lain	-41.750.000	-25.214.586
Pinjaman yang diterima	-638.356	991.667
Liabilitas imbalan kerja	867.162	-500.000
Liabilitas lain-lain	-2.317.450	14.828
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	22.524.904	-4.835.628
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	69.904.443	-12.829.628
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	833.336	-1.465.535
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	-89.755	-31.448

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	743.581	-1.496.983
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	991.667
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	991.667
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	70.648.025	-13.334.944
Kas dan setara Kas awal periode	67.883.503	90.701.567
Kas dan setara Kas akhir periode	138.531.527	77.366.622

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Ribka Aretha dan Rekan telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Dassa (BPR), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini Kantor Akuntan Publik Ribka Aretha dan Rekan, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan BPR tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
POSISI TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR DASSA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pahala David
Alamat Kantor : North Point Commercial NavaPark Unit 08, Jl BSD Boulevard Utara,
Lengkong Kulon, Pagedangan, Tangerang
Alamat Domisili : Discovery Cielo Blok A No. 33 Parigi, Pondok Aren, Kota Tangerang
Selatan
Nomor Telepon : (021) 27848785
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR Dassa telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Dassa posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR Dassa posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar - benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, sesuai dengan ketentuan dalam POJK Nomor 23 Tahun 2024 Pasal 28 ayat (1).

Tangerang, 27 April 2026
PT BPR Dassa

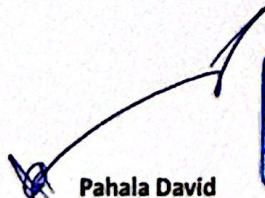
 
Pahala David
Direktur Utama

**LEMBAR PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2025
PT BPR DASSA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR Dassa tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 27 April 2026
PT BPR Dassa


Pahala David
Direktur Utama




Ong Tek Tjan
Komisaris Utama